

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa data lapangan yang dikumpulkan melalui instrumen angket. hal tersebut sejalan dengan pendapat Hermawan (2019: 16), yang mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasa digunakan untuk menguji dan membuktikan suatu teori. Berdasarkan definisi tersebut, penulis memilih jenis pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menguji teori pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

Metode kuantitatif dilakukan untuk bisa mendapatkan data yang akurat dari hasil penelitian sehingga data yang digunakan merupakan data yang valid dan dapat membantu mengambil keputusan berdasarkan data yang memiliki bukti nyata. Sesuai judul penelitian, peneliti menggunakan 2 variabel yang diharapkan variabel independent atau variabel bebas (X) Kompetensi Professional Guru, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variable depenpen (Y) Motivasi Belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakan penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yaitu pada bulan Agustus 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Budi Utomo Surakarta yang beralamat di Jl. Bromo IV RT 004 RW 003 Kelurahan Sekip Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus atau objek dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, populasi mencakup semua elemen yang relevan dengan topik yang diteliti dan menjadi sumber data yang akan dianalisis. Populasi bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, atau benda lainnya yang memiliki atribut atau ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017: 80).

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta Tahun 2024/2025 yang berjumlah 188 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Jika populasi besar,

tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasinya dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Oleh karena itu diperlukanlah sampel, menurut Sugiyono (2013: 80) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* atau biasa disebut dengan sampel acak sederhana. Menurut Ulfah, dkk (2024: 1), *Purposive sampling was utilized, with the use of the Slovin formula* (pengambilan sampel secara purposif digunakan, dengan menggunakan rumus Slovin).

Adapun untuk perhitungan sampel, menggunakan pendekatan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = margin kesalahan, biasanya untuk penelitian ekonomi & sosial menggunakan margin of error 5% atau 0,05

Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 188 siswa dan siswi kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,05)^2}$$

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,0025)}$$

$$n = \frac{188}{1 + 0,47}$$

$$n = \frac{188}{1,47}$$

$n = 127,89$ dibulatkan menjadi 128

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini akan diambil dari setiap kelas dari total 6 kelas pada jenjang kelas VIII SMP Budi Utomo dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	VIII A	30	$\frac{30 \times 128}{188} = 20,42$	20
2	VIII B	30	$\frac{30 \times 128}{188} = 20,42$	20
3	VIII C	32	$\frac{32 \times 128}{188} = 21,78$	22
4	VIII D	32	$\frac{32 \times 128}{188} = 21,78$	22
5	VIII E	32	$\frac{32 \times 128}{188} = 21,78$	22
6	VIII F	32	$\frac{32 \times 128}{188} = 21,78$	22
Jumlah		188		128

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel X atau (Independent Variable) variabel bebas adalah variabel yang sangat berpengaruh terhadap variabel Y. Sebagai pemegang peranan yang penting dalam penentuan variabel Y, variabel X tidak dapat berubah dalam penelitian dan juga tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel X yaitu Kompetensi Profesional Guru. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk angket untuk disajikan. Metode angket sendiri adalah cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Sesuai penjelasan di atas maka pertanyaan – pertanyaan tersebut akan diberikan siswa kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dalam metode ini, variabel dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam angket terdapat dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, responden tinggal memilih jawabannya sesuai dengan kondisi yang

dirasakan oleh responden itu, sedangkan untuk pertanyaan terbuka peneliti memberikan kebebasan untuk menjawab kepada responden karena tidak diberikan opsi untuk menjawab pertanyaan yang ada (Mahmud, 2011: 178).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup untuk responden, yang mana jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Hasil jawaban yang sudah diberikan akan diberi skor seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Skor Skala Likert Variabel X

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Definisi Konseptual

Kompetensi profesional sebagai kemampuan yang harus dimiliki guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Penguasaan materi pembelajaran yang dimaksud mengenai tentang struktur keilmuan dari mata pelajaran yang diampu, sehingga dapat membantu guru membimbing peserta didik dalam menguasai keterampilan secara optimal.

c. Definisi Operasional

Kompetensi profesional guru adalah skor yang diperoleh dari responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap kemampuan yang harus dimiliki guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Sehingga dapat membantu jalannya pembelajaran, berdasarkan indikator yang digunakan yaitu mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan, Mampu menyusun program pembelajaran, Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran bervariasi, mampu mengembangkan dan menggunakan alat, media, dan sumber belajar yang relevan, Mampu mengorganisasikan dan melakukan program pembelajaran, Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian, menurut (Syofian Siregar, 2013: 75) adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur sama.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Profesional Guru (X)

Variabel Penelitian	Indikator	No. angket
	1. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan	1,2,3

Variabel X : Kompetensi Profesional Guru	2. Mampu menyusun program pembelajaran	4,5,6
	3. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran bervariasi	7,8,9
	4. Mampu mengembangkan dan menggunakan alat, media, dan sumber belajar yang relevan	10,11,12,13,14
	5. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran	15,16,17
	6. Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran	18,19,20
Jumlah		20

Data Variabel X nantinya akan digunakan untuk angket dengan pengukuran mulai dari sangat positif sampai sangat negatif dengan setiap nomor angket diberikan alternatif jawaban sebagai berikut:

Sangat Sering : SS

Sering : S

Tidak Sering : TS

Sangat Tidak Sering : STS

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Setelah hasil koefisien korelasi (r_{hitung}) ditemukan, perlu diuji dengan membandingkan dengan r_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (n-2). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti butir tersebut valid. Namun, jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti butir tersebut tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data.

Pengujian validitas instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 27 dengan metode Product Moment. Teknik uji validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor item.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,798	0,361	VALID
2	0,710	0,361	VALID
3	0,722	0,361	VALID
4	0,621	0,361	VALID
5	0,842	0,361	VALID
6	0,449	0,361	VALID
7	0,730	0,361	VALID
8	0,811	0,361	VALID
9	0,734	0,361	VALID
10	0,417	0,361	VALID
11	0,653	0,361	VALID
12	0,694	0,361	VALID
13	0,483	0,361	VALID
14	0,852	0,361	VALID
15	0,843	0,361	VALID
16	0,799	0,361	VALID
17	0,748	0,361	VALID
18	0,556	0,361	VALID
19	0,594	0,361	VALID
20	0,716	0,361	VALID

2) Uji Reliabilitas

Tes dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Semakin mendekati 1, koefisien dari variabel menunjukkan konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan semakin tinggi dan semakin dapat dipercaya. Adapun nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel kompetensi professional guru adalah lebih tinggi dari 0,6, maka angket professional guru tersebut reliabel.

Tabel 3.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	20

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach' Alfa* variabel X $0,948 > 0,6$ menunjukkan nilai variabel X *reliabel*.

2. Variabel 2

Menurut Tritjahjo (2019: 33) variabel terikat adalah kondisi atau nilai yang muncul sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Tritjahjo juga menyatakan bahwa variabel terikat terdiri dari informasi (data) tentang bagaimana subjek berubah sebagai reaksi terhadap keberadaan variabel bebas tersebut.

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel Y yaitu motivasi belajar dalam mapel Pendidikan Agama Islam. Dalam

penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk angket untuk disajikan. Metode angket sendiri adalah cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Sesuai penjelasan di atas maka pertanyaan – pertanyaan tersebut akan diberikan kepada kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dalam metode ini, variabel dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam angket terdapat dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, responden tinggal memilih jawabannya sesuai dengan kondisi yang dirasakan oleh responden itu, sedangkan untuk pertanyaan terbuka peneliti memberikan kebebasan untuk menjawab kepada responden karena tidak diberikan opsi untuk menjawab pertanyaan yang ada (Mahmud, 2011: 178).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup untuk responden, yang mana jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Hasil jawaban yang sudah diberikan akan diberi skor seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6

Skor Skala Likert Variabel Y

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan dari peserta didik untuk belajar yang berasal dari dalam diri maupun luar, sehingga membuat peserta didik merasa nyaman mengikuti pembelajaran, memiliki semangat tinggi serta mampu mengontrol emosi ketika mengalami kesulitan belajar.

c. Definisi Operasional

Motivasi belajar juga salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar yang dimiliki setiap peserta didik berbeda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri maupun dari luar peserta didik tersebut. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Hamzah B Uno sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, adanya kegiatan yang menarik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian, menurut Syofian Siregar (2013: 75) adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur sama.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	No. angket
Variabel Y : Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	1,2,3,4
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	5,6,7,8
	3. Adanya harapan dan cita-cita	9,10,11
	4. Penghargaan dalam belajar	12,13,14,15
	5. Adanya lingkungan yang baik	16,17,18
	6. Adanya kegiatan yang menarik	19,20
Jumlah		20

Data Variabel Y nantinya akan digunakan untuk angket dengan pengukuran mulai dari sangat positif sampai sangat negatif dengan setiap nomor angket diberikan alternatif jawaban sebagai berikut:

Sangat Sering : SS

Sering : S

Tidak Sering : TS

Sangat Tidak Sering : STS

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Setelah hasil koefisien korelasi (r_{hitung}) ditemukan, perlu diuji dengan membandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($n-2$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti butir tersebut valid. Namun, jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti butir tersebut tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data.

Pengujian validitas instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 27 dengan metode Product Moment. Teknik uji validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor item.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,634	0,361	VALID
2	0,418	0,361	VALID
3	0,671	0,361	VALID
4	0,562	0,361	VALID
5	0,733	0,361	VALID
6	0,701	0,361	VALID
7	0,628	0,361	VALID
8	0,678	0,361	VALID
9	0,643	0,361	VALID
10	0,546	0,361	VALID
11	0,555	0,361	VALID
12	0,609	0,361	VALID
13	0,496	0,361	VALID
14	0,488	0,361	VALID
15	0,516	0,361	VALID
16	0,66	0,361	VALID
17	0,587	0,361	VALID
18	0,686	0,361	VALID
19	0,555	0,361	VALID
20	0,636	0,361	VALID

2) Uji Reabilitas

Tes dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Semakin mendekati 1, koefisien dari variabel menunjukkan konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan semakin tinggi dan semakin dapat dipercaya. Adapun nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel motivasi belajar siswa adalah lebih tinggi dari 0,6, maka angket motivasi belajar tersebut reliabel.

Table 3.9

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

Berdasarkan tabel nilai *Cronbach' Alfa* variabel Y 0,923 > 0,6 menunjukkan nilai variabel Y *reliabel*.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini membantu menarik kesimpulan-kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dan juga membantu meringkas hasil penelitian sehingga dengan mudah diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa, maka dalam analisis ini peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu menentukan sebagai berikut:

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum fd}{\sum f}$$

Keterangan:

Me = nilai rata-rata

f = frekuensi

d = nilai Tengah

2. Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n) (\Sigma x^2) - (\Sigma fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

Σ = Jumlah

n = jumlah individu

3. Menentukan Kategorisasi

Setelah diketahui mean dan standar maka langkah selanjutnya menetapkan kriteria RST sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tabel Kategori TSR

No.	Rumus	Kategori
1.	M + 1. SD ke atas	Tinggi
2.	M – 1 SD sampai M + 1 SD	Sedang
3.	M – 1 SD ke bawah	Rendah

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah

apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018: 161).

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan bantuan software SPSS dengan Langkah – Langkah sebagai berikut:

- a. Buka Aplikasi SPSS, dan masukkan data kedalam variabel SPSS.
- b. Masuk ke menu Deskriptif, dengan klik analyze, tekan descriptive statistic klik explore.
- c. Masuk ke tab Explore, pilih variabel yang ingin di uji Normalitas pindahkan ke Dependent List.
- d. Klik Plots di tab Explore (Pastikan normality plots with tests di centang), Lalu Continue.
- e. Klik OK.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah: 1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear. 2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear (Ananda, 2023: 38)

Uji linearitas dilakukan peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS dengan Langkah Langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, lalu klik view.
- b. Pada bagian Name tuliskan Dukungan dan minat.
- c. Ubah Decimals menjadi angka 0.
- d. Lalu pada bagian Label tuliskan dukungan keluarga dan minat belajar.
- e. Setelah itu klik pada tab Data View, lalu masukkan data yang sudah ada.
- f. Selanjutnya, pada klik Analyze, lalu klik Compare Means, dan pilih Means.
- g. Isi kotak Means dengan memasukkan variabel indepen (X) pada kotak Independent List dan variabel dependen (Y) pada kotak Dependent List.
- h. Kemudian klik options, pada bagian Statistics for Firt Layer lalu pilih Test of Linearity kemudian klik Continue, dan Ok.

G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu *independent variable* (vaiabel bebas) kompetensi professional guru PAI yang di tandai dengan (X) dan *dependent variable* (variabel terikat) motivasi belajar yang ditandai dengan (Y) dirancang untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam perumusan sementara atau hipotesis. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh Kompetensi

Professional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Pada pengujian hipotesis penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Seri 27*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis penelitian adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi antara variabel kompetensi profesional guru dengan variabel minat belajar siswa. Dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terdapat korelasi antar variabelnya.

Hasil perhitungan rumus koefisien korelasi Product Moment yang menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Seri 27* tersebut menghasilkan harga koefisien korelasi (r), selanjutnya pengujian signifikasi statistik antar variabel dengan menggunakan uji t. Adapun rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

R = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah responden (Sugiyono, 2014: 184)

Peneliti menggunakan SPSS untuk memudahkan uji t ini. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap

Y penulis menggunakan uji regresi sederhana dengan SPSS. Berikut langkah-langkahnya:

1. Masukkan data kedalam SPSS
2. Buka menu regresi dengan klik Analyze pilih Regression lalu klik Linear
3. Pilih variabel yang akan diuji, lalu klik OK

Setelah mengetahui hasil t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan hasil t_{tabel} dengan $dk = n - 2$ pada tingkat kepercayaan 95%. Berikut adalah kriteria pengujian hipotesis :

- 1) Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi antara X dan Y adalah signifikan.
- 2) Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi antara X dan Y adalah tidak signifikan.